

PERSEPSI SISWA KELAS X TERHADAP KOMPETENSI MAHASISWA PPLK SEBAGAI GURU DI SMK NEGERI 1 PADANG

THE STUDENT'S PERCEPTION ON THE COMPETENCY OF STUDENT'S FIELD EXPERIENCE EDUCATION PROGRAM AS A TEACHER AT VOCATIONAL HIGH SCHOOL 1 PADANG

Ahmad Taufik¹, Waskito², Nelvi Erizon³

^{1,2,3}Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

E-mail: a_taufik19@yahoo.com¹, waskitosyofia@yahoo.com², nelvi_erizon@yahoo.com³

INFO ARTIKEL

Correspondent

Ahmad Taufik
a_taufik19@yahoo.com

Waskito
waskitosyofia@yahoo.com

Nelvi Erizon
nelvi_erizon@yahoo.com

Key words

persepsi, kompetensi,
pedagogik, kepribadian,
profesional, sosial

Website:
<http://idm.or.id/JSER>

page: 116 - 122

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya penghargaan siswa terhadap mahasiswa PPLK sebagai guru ditinjau dari empat kompetensi dasar yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah persepsi siswa kelas X terhadap kompetensi mahasiswa PPLK sebagai guru di SMK Negeri 1 Padang, ditinjau dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Padang yang berjumlah 260 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Random Sampling di mana sampel yang diperoleh sebanyak 65 orang. Data diperoleh dengan menyebarkan angket kepada siswa kelas X. Uji coba instrumen dilakukan terhadap siswa diluar sampel yang berjumlah 30. Untuk menentukan validitas angket diperoleh melalui bantuan program SPSS Versi 17, dengan taraf signifikan 5%. Diperoleh 7 item pertanyaan yang tidak valid dari 45 item pertanyaan. Untuk menentukan reliabilitas instrumen menggunakan aplikasi SPSS versi 17, yaitu dengan melihat nilai *Cronboach's Alpha*, yang diperoleh harga sebesar 0,897. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata skor total indikator untuk kompetensi mahasiswa PPLK adalah 3,91. Dari tabel kategori harga rata-rata Sudjana diketahui bahwa persepsi siswa kelas X terhadap kompetensi mahasiswa PPLK sebagai guru di SMK Negeri 1 Padang adalah Baik.

Copyright © 2021 JSER. All rights reserved.

ARTICLE INFO

Koresponden

Ahmad Taufik
a_taufik19@yahoo.com

Waskito
waskitosyofia@yahoo.com

Nelvi Erizon
nelvi_erizon@yahoo.com

Kata kunci:

*perception, competency,
pedagogy, personality,
professional, social*

Website:
<http://idm.or.id/JSER>

hal: 116 - 122

ABSTRACT

This research was based on by the low students against PPLK students award as a teachers reviewed from the four basic competencies possessed. This research aims to know how the perception of the students of class X against the competency of PPLK students as a teachers at Vocational High School 1 Padang, reviewed from pedagogy competency, competence personality, professional competence and social competence. This research is a descriptive research, population in this research is all the students of class X Vocational High School 1 Padang which numbered 260 people. The withdrawal of the sample is done by using the technique of random sampling where samples obtained as much as 65 people. The Data obtained by distributing questionnaires to the students of class X Test the instrument is done for students outside the sample amounted to 30. To determine the validity of the questionnaires obtained through the assistance of the program SPSS Version 17, with significant rank 5%. Obtained 7 items questions that are not valid from 45 items questions. To determine the reliability of the instrument using the SPSS application, namely with see the value of Cronboach's Alpha, who obtained the price of 0,897. The results of the analysis of the data shows that the average total score for the competency of PPLK students as a teacher indicator is 3.91. From the table of the category of the average price of Sudjana known that the perception of the students of class X against the competency of PPLK students as a teachers at Vocational High School 1 Padang is good

Copyright © 2021 JSER. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia dan dikenal sebagai kebutuhan dasar (*basic need*) yang wajib dipenuhi untuk menunjang kehidupannya. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia serta menghasilkan kualitas manusia yang lebih tinggi. Selain itu, pendidikan bertujuan untuk menjamin pelaksanaan dan kelangsungan pembangunan bangsa dan negara. Hal ini menegaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam suatu negara termasuk Indonesia. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu melalui pembaharuan dan perbaikan kurikulum pengajaran, meningkatkan mutu tenaga pendidik/guru, memotivasi peserta didik dan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan. Kualitas seorang guru sangat menentukan keberhasilan dari peserta didik yang akan menjadi penerus bangsa ini. Telah diatur dalam kebijakan pemerintah yang tertuang dalam PP. No.19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan yang intinya setiap tenaga kerja kependidikan

utamanya guru harus memiliki empat kompetensi dasar yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Dengan menguasai empat kompetensi dasar ini diharapkan guru dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif sebagai tenaga pendidik.

Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu lembaga pendidikan bidang kependidikan yang ada di Indonesia yang bertugas untuk melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap para calon guru yang berkualitas. Untuk meningkatkan kualitas lulusannya ini, UNP menetapkan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) sebagai mata kuliah wajib bagi semua mahasiswa S1 kependidikan.

Mahasiswa FT jurusan Teknik Mesin program studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang merupakan salah satu program studi yang melaksanakan PPLK di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta baik yang ada di dalam maupun di luar Propinsi Sumatera Barat. Selama melaksanakan PPLK mahasiswa PPLK berinteraksi dengan siswa, yaitu dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Dari interaksi tersebut maka timbul persepsi dari siswa mengenai kompetensi mahasiswa PPLK sebagai guru. Setiap interaksi yang terjadi antara dua orang manusia akan menimbulkan sebuah persepsi, begitu juga dengan interaksi antara siswa dan mahasiswa PPLK sebagai tenaga pendidik/guru. Persepsi timbul setelah siswa sebagai objek melihat, mendengar atau merasakan sesuatu dan kemudian mengorganisasi serta menginterpretasikannya. Persepsi siswa tentang kompetensi mahasiswa sebagai calon guru sangat mempengaruhi keberhasilan mahasiswa tersebut dalam menjalankan PPLK.

Berdasarkan observasi awal banyak kasus menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap kompetensi mahasiswa PPLK sebagai guru masih kurang baik. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa Siswa di SMK Negeri 1 Padang, sebagian dari mereka senang diajar oleh mahasiswa PPLK, sebagian siswa bersikap cuek, dan sebagian lagi ada yang merasa kurang puas karena mahasiswa PPLK kurang memahami materi yang disampaikan jadi siswa kurang bisa memahami. Hal ini disebabkan kurangnya kesiapan dalam mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa dikelas, kurangnya kesiapan dalam menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan demi menunjang tercapainya proses belajar mengajar, serta kurangnya mempersiapkan diri dan sikap sebelum memasuki kelas.

Kekurangan lain yang dimiliki adalah dalam hal pelaksanaan kegiatan belajar mengajar antara lain kurangnya dalam hal mengelola kelas sehingga dalam hal proses belajar mengajar situasinya kurang kondusif, kurang dalam hal kemampuan membuka pelajaran, kurangnya pemahaman mahasiswa PPLK dalam hal pemanfaatan media pembelajaran yang ada sehingga proses pembelajaran berkesan kaku, kurangnya kemampuan dalam hal proses kegiatan belajar mengajar di kelas (misal: mengaitkan materi pelajaran dengan fenomena kehidupan nyata atau dengan masalah yang baru saja terjadi), serta kurang dalam hal memvariasikan metode pembelajaran sehingga masih banyak yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah). Sikap guru PPLK yang kurang tegas dan ragu-ragu dalam proses mengajar juga mempengaruhi persepsi siswa terhadap guru, yang pada akhirnya menyebabkan sebagian siswa ada yang keluar masuk kelas, kurang

serius dan tampak jenuh dalam mengikuti pelajaran karena menganggap guru tersebut kurang kompeten untuk mengajar.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada Bab I, maka penelitian ini digolongkan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka-angka dan diselesaikan dengan hitungan statistika. Suharsimi (2010:3) menyatakan bahwa "Penelitian deskriptif merupakan penelitian ilmiah yang dimaksudkan untuk menyelidiki atau memaparkan keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian". Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memaparkan persepsi siswa kelas X terhadap kompetensi mahasiswa PPLK sebagai guru di SMK Negeri 1 Padang.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X SMK N 1 Padang tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 260 orang. Rincian jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

No	Kompetensi keahlian	Jumlah siswa
1	Teknik Gambar Bangunan	32
2	Teknik Konstruksi Batu dan Beton	33
3	Teknik Konstruksi Kayu	32
4	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	32
5	Teknik Distribusi Tenaga Listrik	34
6	Teknik Audio Video	32
7	Teknik Pemesinan	33
8	Teknik Kendaraan Ringan	32
Jumlah		260

Menurut Suharsimi (2010:134) "...apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari...". berdasarkan pada kutipan di atas maka dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 25% dari populasi. Rincian jumlah sampel yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian

No	Kompetensi keahlian	Jumlah populasi	Jumlah sampel
1	T. Gambar Bangunan	32	8
2	T. Konstruksi Batu dan Beton	33	8
3	T. Konstruksi Kayu	32	8
4	T. Instalasi Tenaga Listrik	32	8
5	T. Distribusi Tenaga Listrik	34	9
6	T. Audio Video	32	8
7	T. Pemesinan	33	8
8	T. Kendaraan Ringan	32	8
Jumlah		260	65

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Tentang Kompetensi

Data tentang Kompetensi Mahasiswa PPLK Sebagai Guru Di SMK Negeri 1 Padang dikumpulkan melalui angket penelitian yang terdiri dari 4 indikator (Kompetensi Pedagogik, Kompetensi, Kepribadian, Kompetensi Profesional, dan Kompetensi Sosial) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dan lembar angket penelitian dilakukan kepada 65 sampel. Angket kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, maupun kompetensi sosial mempunyai lima alternatif jawaban yakni sangat sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan skor masing- masing jawaban 5,4,3,2, dan 1.

1. Kompetensi Pedagogik

Indikator kompetensi pedagogik terdiri dari landasan kependidikan, perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, teori motivasi dan mengenal siswa, evaluasi pembelajaran dan penelitian dengan 14 item pernyataan. Diperolehtotal nilai mean untuk indikator kompetensi pedagogik adalah 53,31 dengan nilai rata-rata mean 3,81. Persentase untuk indikator kompetensi pedagogik adalah 76,2% yang berada pada kategori baik.

2. Kompetensi Kepribadian

Indikator kompetensi kepribadian terdiri dari landasan percaya diri, konsep diri, tanggung jawab, toleransi, spiritualitas, kreatif, komunikatif dan inovatif dengan 10 item pertanyaan. Diperoleh total nilai mean untuk indikator kompetensi Kepribadian adalah 39,50 dengan nilai rata-rata mean 3,95. Persentase untuk indikator kompetensi kepribadian adalah 79% yang berada pada kategori baik.

3. Kompetensi Profesional

Indikator kompetensi profesional adalah penguasaan materi dan teori pembelajaran, pengelolaan pembelajaran dan kurikulum, penguasaan media dan teknologi, pengembangan wawasan kependidikan dengan 8 item pernyataan. Diperoleh total nilai mean untuk indikator kompetensi profesional adalah 31,15 dengan nilai rata-rata mean 3,89. Persentase untuk indikator kompetensi Profesional adalah 77,8% yang berada pada kategori baik.

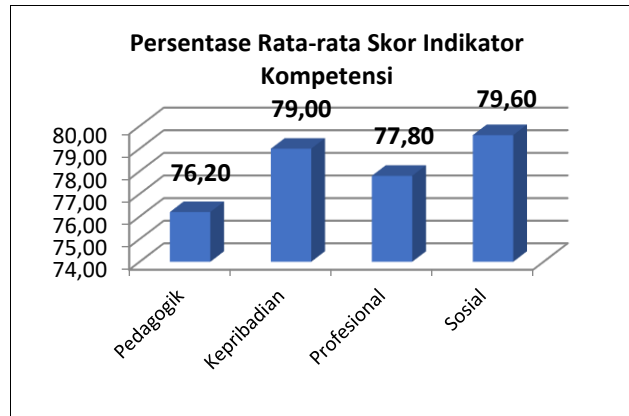
4. Kompetensi Sosial

Indikator kompetensi sosial adalah partisipasi sosial, toleransi sosial dan tidak diskriminatif dengan 6 item pernyataan. Diperoleh total nilai mean untuk indikator kompetensi sosial adalah 23,88 dengan nilai rata-rata mean 3,98. Persentase untuk indikator kompetensi Sosial adalah 79,6% yang berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas X terhadap kompetensi mahasiswa PPLK sebagai Guru di SMK Negeri 1 Padang pada semester ganjil tahun 2015 sudah baik. Menurut siswa bahwa tujuan kegiatan PPLK tercapai dengan baik oleh masing-masing mahasiswa PPLK. Kegiatan PPLK merupakan pendidikan calon guru yang dirancang untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggungjawabnya sebagai guru.

Berdasarkan persepsi siswa maka mahasiswa PPLK nantinya dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai guru setelah mereka lulus tidak diragukan lagi

karena telah menguasai kompetensi dasar guru. Hasil analisis data indikator persepsi kompetensi mahasiswa PPLK sebagai guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial tingkat pencapaiannya dapat digambarkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Persentase Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPLK Sebagai Guru

Berdasarkan deskripsi dan analisis data diperoleh informasi mengenai persepsi siswa kelas X terhadap kompetensi mahasiswa PPLK sebagai guru di SMK Negeri Padang. Berikut adalah data kategori harga mean dari data Persepsi Siswa Kelas X Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPLK Sebagai Guru Di SMK Negeri 1 Padang seperti tergambar pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Kategori Persepsi Siswa Kelas X Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPLK Sebagai Guru Di SMK Negeri 1 Padang

No.	Indikator	Mean Indikator	Kategori
1	Kompetensi Pedagogik	3.81	Baik
2	Kompetensi Kepribadian	3.95	Baik
3	Kompetensi Profesional	3.89	Baik
4	Kompetensi Sosial	3.98	Baik
Rata-rata		3.91	Baik

Kajian teori menyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa PPLK sebagai guru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dari penelitian ini diperoleh 78.2% siswa memiliki persepsi yang baik terhadap kompetensi mahasiswa PPLK sebagai guru. Meskipun sudah berada pada kategori baik, penulis merasa persepsi itu harus lebih ditingkatkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik mahasiswa PPLK termasuk kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pencapaian skor angket sebesar 76,2%.

2. Kompetensi Kepribadian mahasiswa PPLK termasuk kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pencapaian skor angket sebesar 79%.
3. Kompetensi profesional mahasiswa PPLK termasuk kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pencapaian skor angket sebesar 77,8%.
4. Kompetensi sosial mahasiswa PPLK termasuk kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pencapaian skor sebesar 79,6%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi siswa kelas X terhadap kompetensi mahasiswa PPLK sebagai guru dengan persentase terendah kompetensi pedagogik dengan 76,2% yang berada pada taraf baik. Sedangkan persentase tertinggi berada pada kompetensi sosial dengan 79,6% yang berada pada taraf baik. Bila dirata-ratakan diperoleh nilai sebesar 78,2% yaitu pada taraf baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Nana Sudjana dan Ibrahim. 2005. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Manajemen Penelitian*. Ed. rev. Jakarta: Rineka Cipta
- Sondang P. Siagian. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka
- Sugijono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Pusat info Data Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Pusat info Data Indonesia
- UNP. 2008. *Buku Pedoman Penulisan tugas Akhir/Skripsi*. Padang: Departemen Pendidikan Nasional